

BAB III

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Depot Ubay Fahmi Kp.Gabus Ujung, Rt/Rw 004/005, Desa.Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Pada bulan maret 2022 sampai dengan juni 2022, seperti pada jadwal penelitian pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

N O	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																		
2	Pengajuan izin Penelitian			■																	
3	Persiapan Instrumen Penelitian				■	■	■	■													
4	Pengumpulan Data							■	■	■											
5	Pengolahan Data									■											
6	Analisis dan Evaluasi										■										
7	Penulisan Laporan												■	■	■	■	■				
8	Seminar Hasil Penelitian																			■	

3.2 Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian ini, yang akan dilakukan menggunakan eksploratif. Eksploratif adalah kegiatan dimana mencari pemahaman terkaitan pada konsep pola dan penjelasan.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah primer dan sekunder. Untuk data primer sendiri adalah data yang dihasilkan dengan proses studi lapangan dan

wawancara. Namun pada data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara baik yang terpublikasi ataupun tidak.

3.4 Metode Pengolahan Data

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Penelitian Kepustakaan

Penulis melakukan pencaharian studi pustaka yang berhubungan dengan penyusunan skripsi pada bahan-bahan yang berkaitan dengan segala informasi yang membahas masalah penelitian baik berupa buku ataupun survey.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

3.4.3 Observasi Lapangan

Observasi adalah cara pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Dalam melakukan metode observasi yaitu pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan dilapangan.

3.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

3.5.1 Aspek Pemasaran

- Segmentation, Targeting & Positioning (STP)
- Marketing Mix (4P)

3.5.2 Aspek Sumber Daya Manusia

1. *Job description*

3.5.3 Aspek Teknis/Operasional

1. Penentuan lokasi usaha

3.5.4 Aspek Hukum

- Dokumen perizinan

3.5.5 Aspek Keuangan

1. Analisis Kebutuhan Modal Kerja
2. Analisis Kebutuhan Investasi
 - Penelitian Deskripti
3. *Payback Period* (PP)
4. *Internal Rate of Return* (IRR)
5. *Net Present Value* (NPV)
6. Net b/c
7. *BEP*

3.6 Metode Pengolahan Data

Dalam menentukan layak atau tidaknya sebuah bisnis untuk dijalankan, berikut rangka studi kelayakan bisnis yang merupakan komponen untuk diketahui, yaitu :

3.6.1 Aspek Pemasaran

Tabel 3.2 *Segmentation, Targeting & Positioning* (STP)

Segmentasi pasar <i>(Market Segmentation)</i>	Sasaran Pasar <i>(Market Targeting)</i>	Posisi Pasar <i>(Market Positioning)</i>
<ol style="list-style-type: none">1. Geografis2. Demografis3. Psikografis4. Tingkah Laku	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi segmen pasar2. Pilihan segmentasi pasar	<ol style="list-style-type: none">1. Kesempatan penggunaan2. Menurut kelas pengguna3. Langsung menghadapi pesaing4. Kelas prodak

Tabel 3.3 marketing mix

Produk (<i>Product</i>)	Harga (<i>Price</i>)	Lokasi dan Distribusi (<i>Place</i>)	Promosi (<i>Promotion</i>)
1. Kebutuhan	1. Daftar harga	1. Saluran pemasaran	1. Harga khusus
2. keunggulan produk	2. Diskon	2. Lokasi	2. Hadiah
3. harga produk	3. periode pembayaran	3. Cakupan pasar	3. Produk gratis
4. pelayanan		4. Transportasi	

Dengan kriteria penilaian:

1. Jika pelaku usaha mampu dan mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai layak.
2. Jika pelaku usaha tidak mampu dan tidak mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai tidak layak.

3.6.2 Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam beberapa aspek sumber daya manusia, peneliti menganalisis hal-hal berikut:

1. *Job specification*, yaitu menentukan persyaratan dan kualifikasi yang diperlukan untuk mengisi suatu jabatan.
2. Mendesain struktur organisasi, yaitu menyusun organisasi yang menggambarkan jenjang manajemen, kedudukan jabatan, dan struktur pertanggung jawaban.
3. *Job description*, yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan.
4. Teknis anggota organisasi yang menjabat pekerjaan tertentu.

5. Mendesain sistem kompensasi, yaitu menguraikan struktur penggajian secara lengkap untuk semua jabatan dalam pekerjaan.

3.6.3 Aspek Teknis/Operasional

Penentuan lokasi sangat penting mengingat apabila salah dalam menganalisis akan berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Berikut adalah beberapa pertimbangan dalam menentukan letak suatu lokasi usaha:

1. Jenis usaha yang dijalankan.
2. Apakah dekat dengan usaha yang dijalankan.
3. Apakah terjangkau dalam pengiriman bahan baku.
4. Tersedia sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air).
5. Apakah dekat dengan pusat pemerintahan.
6. Apakah dekat dengan lembaga keuangan.
7. Kemudahan untuk melakukan ekspansi/perluasan.

Dengan kriteria penilaian:

1. Jika pelaku usaha mampu dan mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai layak.
2. Jika pelaku usaha tidak mampu dan tidak mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai tidak layak.

3.6.4 Analisis Aspek Hukum

Untuk menganalisis kelayakan suatu usaha yang berupa perorangan, ada beberapa dokumen perizinan, antara lain:

1. Akta Pendirian pemilik
2. Surat Keterangan Domisili Usaha
3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
4. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

3.6.5 Analisis Aspek Keuangan

Analisis aspek keuangan meliputi uraian sumber dana, biaya yang akan digunakan untuk menentukan hasil laba yang didapat. Untuk analisis aspek keuangan ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Modal

a. Kebutuhan Modal Investasi

Kebutuhan modal investasi adalah kebutuhan dimana dana yang akan dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan nilai aktiva tetap. Seperti, pembelian atau pembangunan gedung, peralatan mesin, kendaraan dan juga sebagainya.

b. Kebutuhan Modal Kerja

kebutuhan modal kerja adalah dana yang diperuntukan dalam membiayai operasional perusahaan. Contohnya : pembelian alat tulis kantor, pembiayaan transportasi, promosi dan sebagainya.

2. *Payback Period* (PP)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2017:101) Metode *Payback Period* (PP) ini merupakan Teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Dengan kriteria penilaian:

1. Jika $PP < \text{umur investasi}$, maka investasi dapat diterima
2. Jika $PP > \text{umur investasi}$, maka investasi ditolak

3. *Net Present Value* (NPV)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2017:103-104), *Net Present Value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV).

Rumusan yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$\text{NPV} = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

4. *Internal Rate of Return* (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil internal. Cara untuk mencari IRR adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV 1}}{(\text{NPV 1} - \text{NPV 2})} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana :

i_1 : tingkat bunga 1 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1) i_2 : tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2)

NPV1 :net present value 1 NPV2 :net present value 2 Dengan kriteria penilaian:

Jika $IRR >$ bunga pinjaman, maka investasi dapat diterima

Jika $IRR <$ bunga pinjaman, maka investasi ditolak

5. *Net Benefit and Cost Ratio* (Net B/C)

Suatu investasi dikatakan menguntungkan (*profitable*) apabila nilai Net B/C $>$ 1.

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

B_t = Penerimaan pada tahun ke-t (Rp) C_t = Biaya pada tahun ke-t (Rp)

n = Umur proyek (tahun) i = Discount rate (%)

6. *Break Event Point* (BEP)

Break Event Point (BEP) atau titik pulang pokok (TPP) adalah keadaan usaha tidak rugi dan juga tidak laba, karena penerimaan total (*total revenue* = TR) besarnya sama dengan biaya total (*total cost* = TC) atau *break event point* (BEP) dicapai saat TR= TC. Dengan menghitung *break event point*, kita dapat mengetahui berapa minimum unit produk yang seharusnya dijual agar tidak rugi.